

BAB V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Bawang putih impor banyak masuk ke Indonesia disebabkan karena produksi dalam negeri yang semakin menurun. Hal ini menyebabkan berkurangnya persediaan akan bawang putih dalam negeri dan harus dilakukanya impor untuk memenuhi kebutuhan bawang putih dalam negeri. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang diuji untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permintaan bawang putih impor di Indonesia, yaitu produksi bawang putih dalam negeri, harga bawang putih impor, *GDP* atas dasar harga berlaku, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Produksi bawang putih dalam negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap impor bawang putih di Indonesia. Harga bawang putih impor tidak berpengaruh signifikan terhadap impor bawang putih di Indonesia. *GDP* atas dasar harga berlaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap impor bawang putih di Indonesia. Nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika tidak berpengaruh signifikan terhadap impor bawang putih di Indonesia. Pada penelitian ini angka elastisitas terbesar pada variabel harga bawang putih impor yaitu sebesar 76,194. Mempunyai arti setiap kenaikan 1 US \$ dari harga bawang putih impor, asumsi *ceteris paribus*, maka akan menambah impor sebesar 76,194 ton dengan asumsi *ceteris paribus*. Hal ini berarti impor bawang putih di Indonesia sangat peka terhadap perubahan harga bawang putih impor.

B. IMPLIKASI

Pemerintah perlu melakukan kontrol dalam melakukan impor bawang putih sehingga tidak terjadi penumpukan bawang putih impor dipasar. Tidak adanya tarif impor untuk komoditi bawang putih menyebabkan banyaknya bawang putih impor masuk ke Indonesia. Peningkatan produktivitas bawang putih di Indonesia juga perlu untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan turunnya produksi dan produktivitas yang terjadi tiap tahun. Peningkatan produktivitas bawang putih dapat dilakukan dengan cara penyuluhan ke petani yang dilakukan oleh pemerintah dalam tatacara budidaya bawang putih dengan tepat. Penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas bawang putih dalam negeri. Produktivitas bawang putih dalam negeri yang tinggi akan menyebabkan produksi meningkat. Hal ini dapat meningkatkan produksi bawang putih dalam negeri sehingga mampu mencukupi kebutuhan bawang putih dalam negeri dan mengurangi ketergantungan impor bawang putih Indonesia.